

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis data ilmiah diukur secara langsung dengan bentuk angka atau numerik (Nazaruddinaziz, 2022). Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menetapkan hipotesis (Sugiyono, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada KUD Tani Makmur berlokasi di Mrisi, Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta. Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur tersebut masih butuh penelitian yang dilakukan di lokasi tersebut untuk memperbaiki kinerja karyawan semakin sesuai dengan tujuan perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan dengan waktu yang akan dijadwalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| NO | KEGIATAN | 2023 | | | | | | | | | | | | 2024 | | |
|----|---------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|---|------|---|--|
| | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Pengajuan judul | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan proposal | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar proposal | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | |
|--|--|--|---------------|
| | <p>individu maupun kelompok (Oktavia & Fernos, 2023).</p> | <p>2. Pelayanan terhadap karyawan adalah suatu pelayanan yang diberikan perusahaan untuk karyawan, seperti musolah dan lainnya.</p> <p>3. Kondisi kerja adalah suatu barang fisik yang ada di perusahaan, seperti ruangan dan penerangan.</p> <p>4. Hubungan personal adalah suatu hubungan antar karyawan untuk saling bekerja sama dalam organisasi.</p> | |
| <p>Budaya Organisasi (X₂)</p> | <p>Budaya Organisasi adalah suatu wujud yang diterima oleh kelompok secara langsung dengan bagaimana kelompok dapat merasakan,</p> | <p>1. Inovasi dan Pengambilan Resiko</p> <p>2. Perhatian</p> <p>3. Orientasi Hasil</p> <p>4. Orientasi Orang</p> <p>5. Orientasi Tim</p> | <p>Likert</p> |

| | | | |
|----------------------------------|---|---|--------|
| | berfikir, dan rekasinya pada lingkungan sekitar (Oktavia & Fernos, 2023) | 6. Keagresifan 7. Kemantapan | |
| Motivasi Kerja (X ₃) | Motivasi kerja adalah suatu tekanan seseorang karyawan diberikan untuk dapat menentukan perilaku yang dilakukan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Yolinda & Marlius, 2023). | 1. Kebutuhan Fisiologi 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Rasa Memiliki 4. Kebutuhan akan Harga Diri 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri | Likert |
| Kinerja Karyawan (Y) | Kinerja adalah suatu hasil yang memberikan hubungan kuat antara karyawan dengan tujuan perusahaan yang dapat memenuhi tujuan perusahaan (Oktavia & Fernos, 2023) | 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab 5. Kemandirian | Likert |

D. Sampel dan Populasi

1. Populasi

Populasi merupakan ciri-ciri sama yang dikumpulkan untuk generasinya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan KUD Tani Makmur sebanyak 45 karyawan yang terdiri dari pengurus dan karyawan. Karakteristik populasi yang digunakan yaitu populasi dengan masa kerja, usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir.

2. Sampel

Sampel adalah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2019). Pengumpulan sampel dilakukan dengan mengambil sampel dari beberapa perwakilan anggota populasi untuk menghemat waktu dan dana. Peneliti dalam pengambilan sampel di KUD Tani Makmur tetap menggunakan semua karyawan dikarenakan tidak terlalu banyak yaitu berjumlah 45 orang yang bekerja.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh atau istilah lainnya adalah sensus. Metode sampel jenuh adalah teknik yang digunakan karena jumlah populasi dan sampel sama besar (Dumanauw, *et al.*, 2018).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pemilihan teknik paling cocok untuk berbagai jenis penelitian, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk

menerapkan teknik yang cocok digunakan dalam penelitiannya (Firmansyah & Dede, 2022). Tujuan pengumpulan data adalah untuk memberikan informasi tentang hubungan antara distribusi variabel dalam populasi dan distribusi variabel yang sama dalam data penelitian.

Berdasarkan sumber data, pengumpulan data menggunakan sumber sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Thalib, (2022) data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber aslinya. Contohnya melalui wawancara secara langsung atau melalui kuesoner yang diberikan pada objek penelitian. Penulis menyebarkan kuesioner dalam teknik pengumpulan data. Kuesioner adalah pengumpulan data dari susunan berbagai pertanyaan yang diberikan kepada responden (Simamora & Robin, 2019). Bentuk kuesoner bersifat tertutup yaitu didalam kuesoner terdapat pilihan jawaban untuk mempermudah responden dalam mengisi kuesoner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari data yang sudah ada sebelumnya (Thalib, 2022). Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini, bersumber dari internet, jurnal, dan buku untuk mendapatkan data pendukung yang dibutuhkan.

F. Teknis Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dan bukan digunakan sebagai kesimpulan generasinya (Sugiyono, 2019). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai karakteristik hubungan antar variabel yang diteliti.

Berikut adalah pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan Skala Likert:

Tabel 3.3 Skala Likert

| Item | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur kuesioner untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid. Dikatakan valid apabila kuesioner

tersebut dapat mengungkap data dari variabel dengan benar (Simamora & Robin, 2019). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item yang digunakan, maka dapat membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , maka taraf signifikan lebih dari 0,05 (Astuti & Sinaga, 2022). Pengujian dilakukan dengan SPSS versi 25. Untuk menentukan item yang digunakan tersebut layak atau tidak yaitu sebagai berikut :

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, kuesioner dinyatakan valid
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, kuesioner dinyatakan tidak valid

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner tersebut dapat dipercaya ke validannya. Dibuktikan dengan hasil pengukuran terhadap subjek diperoleh hasil yang sama. Sehingga dapat dipercaya bahwa hasil yang sama terdapat sedikit perbedaan toleransi dari beberapa pengukuran yang dilakukan. Jika sebaliknya terdapat banyak perbedaan, maka hasil pengukuran tidak valid (Dirgantara, 2023). Variabel yang dapat dikatakan reliabel sebagai berikut:

- a) Item dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's* (α) $> 0,6$
- b) Item tidak dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's* (α) $< 0,6$

4. Analisis Statistik

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja) dengan

variabel dependen (Kinerja Karyawan). Penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Rumus linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen, yaitu Kinerja Karyawan

α = Koefisien

β_1 = Konstanta dari regresi variabel X_1

β_2 = Konstanta dari regresi variabel X_2

β_3 = Konstanta dari regresi variabel X_3

X_1 = Variabel independen yaitu Lingkungan Kerja

X_2 = Variabel independen yaitu Budaya Organisasi

X_3 = Variabel independen yaitu Motivasi Kerja

e = Standar eror

Beberapa syarat asumsi klasik regresi linear berganda sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam pengujian model regresi dan

apakah variabel residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dilakukan dengan cara nilai signifikan variabel. Jika hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,05 atau 5% maka variabel penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji sebuah model regresi apakah terjadinya ketidaksamaan antara variance dari satu pengamatan ke residual pengamatan lain (Ghozali, 2016). Uji ini juga dapat menggunakan uji Glesjer, yang dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menemukan suatu regresi yang terdapat korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dengan menganalisis nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan menggunakan nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.

d) Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali, (2016) uji t yaitu apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap independen (Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja

Karyawan). Cara pengujiannya yaitu :

- 1) Jika $H_0 : \beta_i = 0$ (variabel independent “Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja” secara parsial tidak signifikan terhadap variabel dependent “Kinerja Karyawan”).
- 2) Jika $H_a : \beta_i \neq 0$ (variabel independent “Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja” secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent “Kinerja”).

Maka perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dalam pengambilan keputusan menggunakan kriteria H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ H_a , dan jika H_a ditolak maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

e) Uji F

Menurut Ghazali, (2016) uji F yaitu apakah variabel independen serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Dengan serentak variabel independen (Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan) dapat ditulis dengan simbol ($H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$).
- 2) Dengan serentak variabel independen (Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja) berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan) dapat ditulis dengan simbol ($H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$).

Maka nilai perbandingan f_{hitung} dengan f_{tabel} dapat menggunakan kriteria keputusan sebagai berikut, yaitu: H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan jika H_a ditolak maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

f) Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian ini untuk menunjukkan seberapa besar signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan semua informasi.